

# **LKJIP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

TA 2022

**RUTAN KELAS IIB SAMPANG**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala kemudahan dan petunjuk-nya dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang Tahun 2021.

Sebagai perwujudan penerapan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang Tahun 2020 sebagai bentuk pertanggungjawaban, akuntabilitas dan transparansi atas pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja.

Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran akuntabilitas kinerja yang menyeluruh mengenai tiga aspek pembahasan yaitu capaian sasaran strategis, capaian indikator kinerja, dan akuntabilitas keuangan. Setiap aspek pembahasan diulas sesuai dengan kondisi yang sebenarnya agar dapat memberigambaran capaian kinerja pada periode tertentu.

Disamping itu Laporan Kinerja dimaksudkan sebagai sarana pengendalian, penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang pada masa mendatang.

Akhir kata, Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi terhadap penyusunan Laporan Kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penanggung jawab dan pelaksana kegiatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang, serta pemangku kepentingan khususnya pihak-pihak yang membutuhkan.

Sampang, 25 Januari 2023

Kepala

NUGROHO DWI WAHYU ANANTO

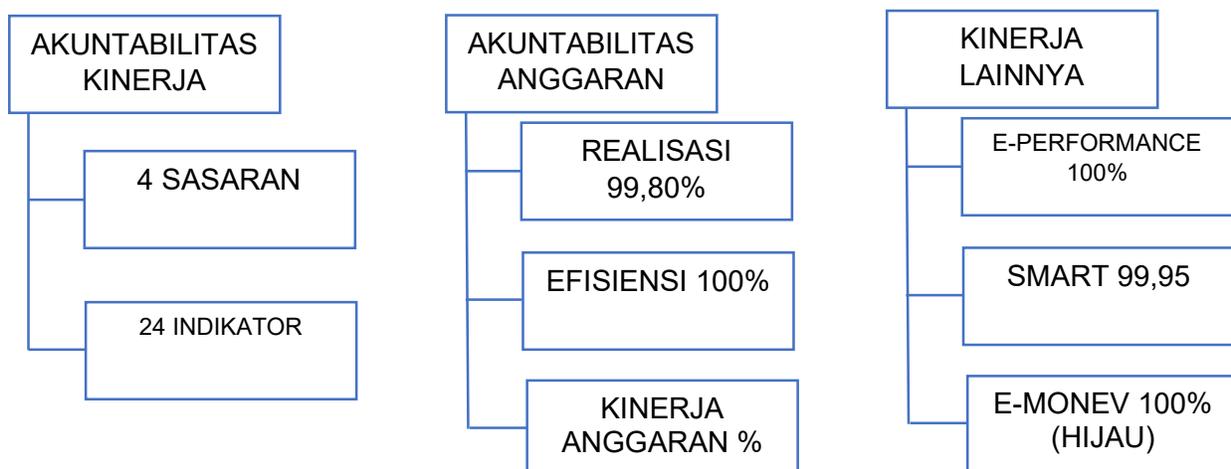
NIP. 198312092002121003

## **EXECUTIVE SUMMARY** **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang sebagai salah satu satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis dibawah Kantor Wilayah Hukum dan HAM Jawa Timur, memiliki 4 sasaran kegiatan dan 24 indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis dari 4 program Utama yang diemban Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Gresik, Seluruh sasaran kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Gresik tahun 2022 telah tercapai.

Sementara itu capaian kinerja dari aspek keuangan, penyerapan anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang tahun 2022 mencapai 99,80% atau sebesar Rp.6.454.441.193 dari total anggaran sebesar Rp. 6.467.375.000. Hal tersebut merupakan akibat dari Pemblokiran Anggaran yang dilakukan oleh pemerintah Pusat pada awal tahun anggaran berjalan sampai dengan Triwulan ke 4 tepatnya pada bulan November Tahun 2022, sehingga berakibat pada kurang maksimalnya penyerapan anggaran pada TA 2022. Meskipun capaian kinerja belum mencapai 100% karena realisasi anggaran yang tidak sesuai dengan Dibursement Plan dan pelaksanaan kegiatan menumpuk di triwulan terakhir, namun apabila dinilai dari kualitas kegiatan yang dilaksanakan maka dapat dikatakan pelaksanaan program kegiatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang dan Jajaran baik dan efisien, dengan nilai Efisiensi 100% berdasarkan Aplikasi SMART.

Dilihat dari penilaian capaian kinerja keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang dan jajarannya mendapat nilai 94,31. Selanjutnya Penilaian Kinerja lainnya melalui aplikasi E- Performance yang kemudian dijabarkan dalam narasi laporan LkjIP tahun 2022 ini capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang Mencapai 100%. Sedangkan Nilai Kinerja Menurut aplikasi SMART yang di ampu Kementerian Keuangan Mencapai 100%. Keaktifan pengisian E-Monev Bappenas juga membuahkan hasil dengan nilai persentase kemanfaatan 88%. Walaupun Capaian Kinerja sudah baik akan tetapi masih ada kekurangan yang masih harus diperbaiki dan tentu saja menjadi koreksi dalam pelaksanaan kinerja ditahun berikutnya.



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR		ii
IKHTISAR		iii
DAFTAR ISI		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
A	Latar Belakang	1
B	Tugas dan Struktur Organisasi	2
C	Maksud dan Tujuan	5
D	Aspek Strategis	5
E	Isu Strategis	5
F	Sistematika Penyajian	6
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	7
A	Rencana Strategis	7
B	Perjanjian Kinerja	9
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	16
A	Capaian Kinerja	17
B	Realisasi Anggaran	32
C	Capaian Kinerja Anggaran	33
D	Capaian Kinerja Lainnya	34
BAB IV	PENUTUP	36
A	Kesimpulan	36
B	Saran	36
LAMPIRAN		37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem Pemasyarakatan merupakan satu rangkaian kesatuan penegak hukum pidana, oleh karena itu pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari pengembangan konsepsi umum mengenai pemidanaan. Rumah Tahanan Negara untuk selanjutnya disebut RUTAN adalah untuk pelaksanaan teknis dibidang penahanan untuk kepentingan penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang Pengadilan. Sistem Pemasyarakatan disamping bertujuan untuk mengembalikan Warga Binaan Pemasyarakatan sebagai warga yang baik juga bertujuan untuk melindungi masyarakat terhadap kemungkinan diulangnya tindak pidana oleh Warga Binaan Pemasyarakatan, serta merupakan penerapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari nilai – nilai yang terkandung dalam Pancasila. Rutan Kelas IIB Sampang merupakan Unit Pelaksana Teknis Pemasyarakatan yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok Kementerian Hukum dan HAM RI di bidang perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bangunan Rutan Kelas IIB Sampang dibangun pada tahun 1928 terletak di Jalan KH. Wahid Hasyim No. 151 Kabupaten Sampang. Sesuai dengan keberadaannya sejak awal dibangun sampai saat ini, Rutan Kelas IIB Sampang telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan. Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi di Rutan Kelas IIB Sampang serta memberikan gambaran tentang berbagai hal yang telah dilaksanakan serta hambatan- hambatan dalam pelaksanaan tugas, secara berkala dilakukan evaluasi yang salah satunya melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP Rutan Kelas IIB Sampang merupakan perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan program kerja Rutan Kelas IIB Sampang yang telah ditetapkan secara periodik. Penyusunan LKjIP ini juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip – prinsip “good governance”. Mengacu pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN- RB Nomor 53 Tahun 2014, dan berdasarkan latar belakang tersebut di atas, Rutan Kelas IIB Bangil menyampaikan kinerja atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022 yang dituangkan dalam suatu bentuk dokumen Laporan Kinerja Rutan Kelas IIB Sampang Tahun Anggaran 2022.

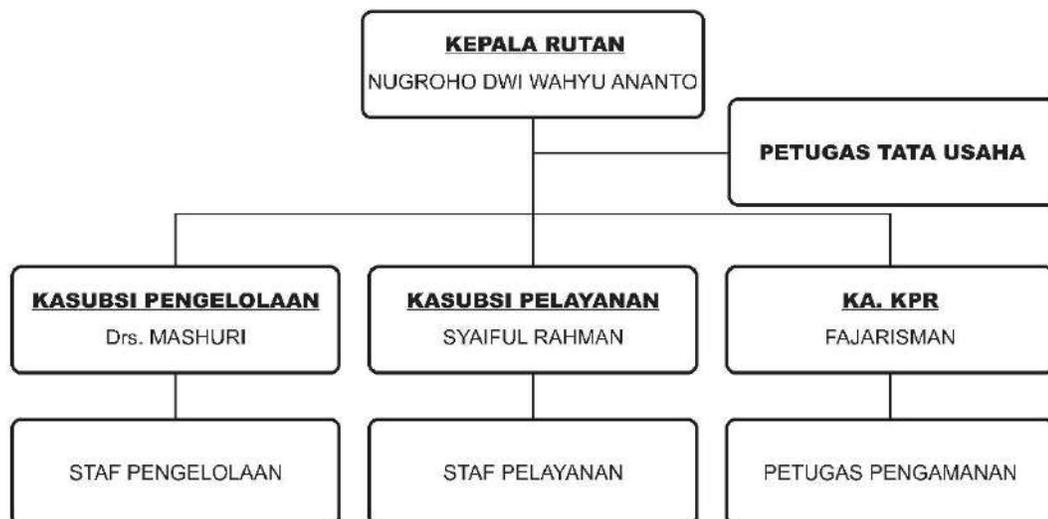
## B. Tugas dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rutan Kelas IIB Sampang mempunyai tugas melaksanakan perawatan terhadap tersangka atau terdakwa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Rutan Kelas IIB Sampang menyelenggarakan fungsi :

1. Melakukan pelayanan tahanan;
2. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib RUTAN;
3. Melakukan pengelolaan RUTAN;
4. Melakukan urusan tata usaha.

Susunan organisasi sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: M.04-PR.07.03 Tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara, Rutan Kelas IIB Sampang terdiri atas 3 subseksi, dengan pembagian sebagai berikut:

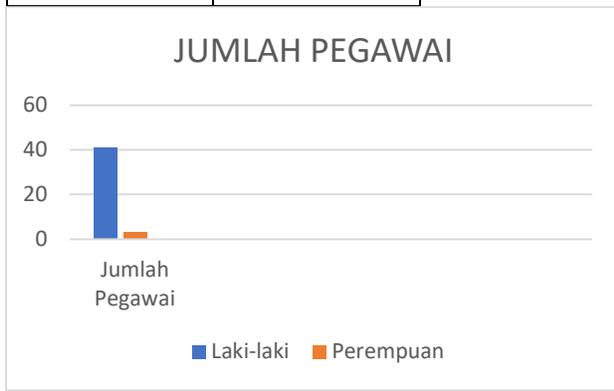
1. Subseksi Pelayanan Tahanan
2. Subseksi Pengelolaan
3. Kesatuan Pengamanan Rutan
4. Petugas Tata Usaha



Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan, pelaksanaan program dan kegiatan pada Rutan Kelas IIB Sampang didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki profesionalisme dan kompeten sitinggi. Data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) Rutan Kelas IIB Sampang per tanggal 31 Desember 2022 menunjukkan terdapat 81 pegawai/pejabat termasuk Kepala Rutan, yang tersebar di 3 subsidi. Berdasarkan data Sistem Kepegawaian (SIMPEG) tersebut, persebaran jumlah pegawai Rutan Kelas IIB Sampang, berdasarkan gender, seksi, golongan, dan jabatan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini :

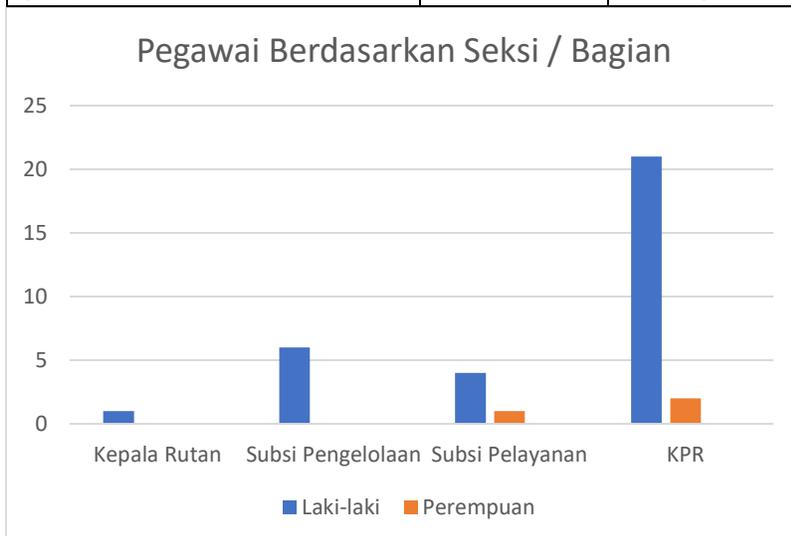
**Berdasarkan Gender**

Laki-laki	Wanita
41	3



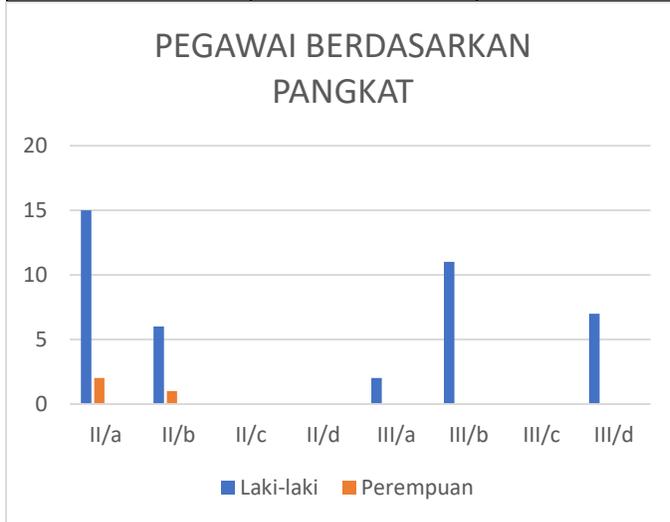
**BERDASARKAN SEKSI/BAGIAN**

SEKSI / BAGIAN	Laki-laki	Perempuan
Kepala Rutan	1	
Subsi pengelolaan	6	
Subsi Pelayanan	4	1
KPR	20	2
Jumlah	41	3



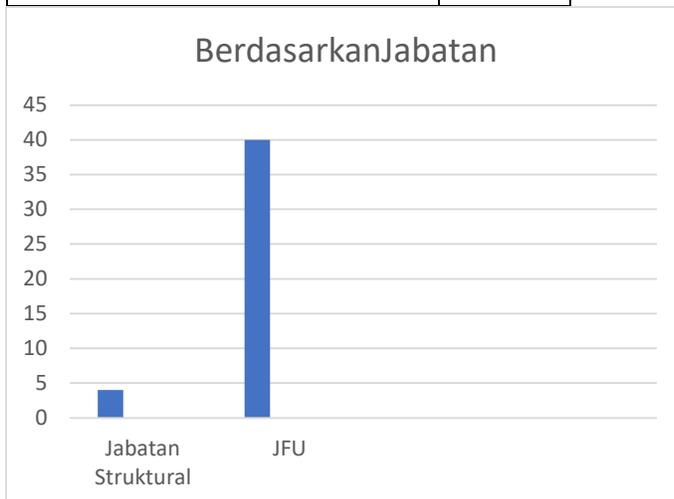
## BERDASARKAN GOLONGAN

Golongan	Laki-laki	Perempuan
II/a	15	2
II/b	6	1
II/c	0	0
II/d	0	0
III/a	2	0
III/b	11	0
III/c	0	0
III/d	7	0
Jumlah	41	3



## BERDASARKAN JABATAN

Jabatan	Jumlah
Jabatan Struktural	4
Jabatan Fungsional Umum	40
Total	44



### C. Maksud dan Tujuan

Dalam rangka implementasi atas Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, Rutan Kelas IIB Bangil menyusun Laporan Kinerja TA. 2022 ini dengan maksud untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean government). Disamping itu Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi target kinerja dan capaian kinerja yang terukur pada Rutan Kelas IIB Sampang
2. Sebagai sarana pengendalian dan evaluasi / penilaian kinerja pada Rutan Kelas IIB Sampang

Sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan periode berikutnya serta dasar untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Rutan Kelas IIB Bangil secara berkelanjutan.

### D. Aspek Strategis

Apabila melihat Struktur Organisasi dan Fungsinya, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang adalah adalah tempat tersangka atau terdakwa ditahan selama proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan di Indonesia. Rumah Tahanan Negara merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Rutan didirikan pada setiap ibu kota kabupaten atau kota, dan apabila perlu dapat dibentuk pula Cabang Rutan. Di dalam rutan, ditempatkan tahanan yang masih dalam proses penyidikan, penuntutan, dan pemeriksaan di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung.

### E. Isu Strategis

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Rutan Kelas II Sampang selama 1 tahun 2022 (periode Januari s.d Desember ), terdapat beberapa isu strategis/permasalahan organisasi yang dialami antara lain:

<b>NO.</b>	<b>ISU STRATEGIS / KENDALA YANG DIHADAPI</b>	<b>SOLUSI / TINDAKLANJUT</b>
1	Sarana kegiatan pembinaan WBP kurang memadai	Perlu meningkatkan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembinaan WBP agar lebih siap kembali ke masyarakat
2	Sarana Penggeledahan tidak terpenuhi secara optimal yang mengakibatkan masuknya barang terlarang ke dalam blokWarga Binaan Pemasarakatan (WBP)	Melakukan optimalisasi dan mengusulkan pada tahun anggaran mendatang pemenuhan sarana penggeledahan barang bawaan

3	Sarana dan Prasarana perkantoran tidak optimal seperti banyaknya perangkat teknologi yang tidak lagi dapat digunakan untuk menjalankan aplikasi dari Kementerian/Lembaga	Melakukan permohonan pengadaan belanja modal Sarana dan Prasarana seperti PC Unit, Laptop, Kamera, Kendaraan Dinas, dll.
4	Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) / Petugas yang mengakibatkan Sistem Pembinaan dan Pengamanan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) tidak berjalan optimal	Mengusulkan kepada Kantor Wilayah untuk memberikan penambahan pegawai baru di Rutan Sampang yang saat ini hanya berjumlah 44 pegawai

#### F. Sistematika Penyajian

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Rutan Kelas IIB Sampang Tahun 2022 menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### BAB I Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas profil organisasi, latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya laporan kinerja, serta menjelaskan pengertian dan rumusan pengukuran kinerja yang digunakan. Sekaligus juga mengungkapkan isu strategis yang dihadapi organisasi.

##### BAB II Perencanaan Kinerja

Menjelaskan mengenai perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun 2022 yang disusun, termasuk pagu anggaran dan rencana realisasi anggarannya.

##### BAB III Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan tentang capaian kinerja dan realisasi anggaran atas program dan kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun 2022. Selanjutnya menjelaskan analisa atas capaian kinerja, termasuk faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian kinerja tersebut.

##### BAB IV Penutup

Menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja tahun 2022 serta saran rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan kinerja dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Sebagai instansi di bawah naungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk warga binaan pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana, sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, berperan dalam pembangunan dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelaksanaan sistem pemasyarakatan
3. Terpenuhinya kebutuhan dasar WBP
4. Terwujudnya keamanan dan ketertiban UPT Pemasyarakatan
5. Meningkatnya profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
6. Terwujudnya penyelenggaraan pemasyarakatan berbasis teknologi informasi

Agar tujuan tersebut tercapai maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang mempunyai Misi sebagai berikut:

1. Menegakkan hukum dan hak asasi manusia terhadap tahanan, narapidana, anak dan klien pemasyarakatan
2. Mengembangkan pengelolaan pemasyarakatan dan menerapkan standar pemasyarakatan berbasis TI
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat (pelibatan, dukungan dan pengawasan) dalam penyelenggaraan pemasyarakatan
4. Mengembangkan profesionalisme dan budaya kerja petugas pemasyarakatan yang bersih dan bermartabat
5. Melakukan pengkajian dan pengembangan penyelenggaraan pemasyarakatan

Sebagai unit / satuan kerja yang menjalankan tugas dan fungsi Kementerian Hukum dan HAM RI di wilayah propinsi Jawa Timur, Rutan Kelas IIB Sampang menjalankan visi dan misi Kementerian Hukum dan HAM RI, yang merupakan penjabaran dari visi dan misi Presiden.

Sesuai arahan Presiden, hal terpenting yang harus dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan adalah menjadikan peningkatan produktivitas sebagai prioritas. Pelaksanaan pekerjaan tidak lagi kerja berorientasi proses, tapi harus berorientasi pada hasil-hasil. Tugas Pemerintah bukan hanya membuat dan melaksanakan kebijakan, tetapi juga harus memastikan bahwa masyarakat

menikmati pelayanan serta hasil pembangunan. Dengan kata lain tugas birokrasi adalah *making delivered*, menjamin agar manfaat program dirasakan oleh masyarakat. Terdapat 5 (lima) hal yang menjadi arahan dan pedoman dalam pelaksanaan tugas pemerintahan kedepan, yaitu:

1. Pembangunan SDM agar menjadi pekerja keras, dinamis, terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi;
2. Pembangunan infrastruktur yang menghubungkan kawasan produksi dengan kawasan distribusi, mempermudah akses ke kawasan wisata, mendongkrak lapangan kerja baru, dan mengakselerasi nilai tambah perekonomian rakyat;
3. Penyederhanaan dan pemangkasan segala bentuk kendala regulasi yang menghambat penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM;
4. Penyederhanaan birokrasi sehingga efektif dan efisien; dan
5. Transformasi ekonomi.

Mendasarkan pada hal tersebut dan dengan mempertimbangkan masalah pokok bangsa, tantangan pembangunan yang dihadapi dan capaian pembangunan selama ini, maka visi pembangunan nasional untuk tahun 2020-2024 adalah : **“Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”**

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut adalah melalui 9 Misi Pembangunan yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia.
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan.
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan.
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa.
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada setiap warga.
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya.
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara kesatuan.

Sejalan dengan arahan Presiden terkait pelaksanaan visi dan misi tersebut di lingkungan Kementerian/LPNK, maka untuk kurun waktu 2020-2024 ditetapkan visi Kementerian Hukum dan HAM adalah :

**“Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Kementerian Hukum dan HAM melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden nomor 6, 7 dan 8 yang kemudian dijabarkan menjadi Misi Kementerian Hukum dan HAM RI, sebagai berikut:

**Misi:**

1. **Membentuk peraturan perundang-undangan yang berkualitas dan melindungi kepentingan nasional;**
2. **Menyelenggarakan pelayanan publik dibidang hukum yang berkualitas;**
3. **Mendukung Penegakan hukum di bidang kekayaan intelektual, keimigrasian, administrasi hukum umum dan pemasyarakatan yang bebas dari korupsi, bermartabat dan terpercaya;**
4. **Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum, penghormatan, perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia yang berkelanjutan;**
5. **Melaksanakan tata laksana pemerintahan yang baik melalui reformasi birokrasi dan kelembagaan; dan**
6. **Melaksanakan peningkatan kesadaran hukum masyarakat; dan**
7. **Ikut serta menjaga stabilitas keamanan melalui peran keimigrasian dan pemasyarakatan.**

Dan sebagai salah satu Satuan Kerja dibawah Kementerian Hukum dan HAM RI, maka Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang melaksanakan Visi dan Misi tersebut diatas.

**B. Perjanjian Kinerja**

Peraturan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM pasal 57 ayat 3 mengamanatkan bahwa Kepala Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal atau Kepala Badan melalui Kepala Divisi terkait. Hal ini menandakan berlakunya restrukturisasi program pada Kementerian Hukum dan HAM RI melalui sistem inline. Dengan demikian seluruh kegiatan yang dilaksanakan Satker harus mendukung pencapaian Sasaran Strategis unit eselon I (IKU). Sasaran program/IKU Direktorat Pemasyarakatan kemudian diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan / Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Satuan Kerja. Sasaran Kegiatan / IKK Satuan Kerja merupakan acuan bagi satuan Kerja untuk menyusun Perjanjian Kinerjanya. Berikut susunan Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang tahun 2022.

<b>No.</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80%

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	pertumbuhan ekonomi nasional		
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan laporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	5
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	-
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	20
		9. Jumlah gedung/ bangunan	1

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 3.199.067.000,-</b>
Penyelenggaraan Masyarakat di Wilayah	Rp. 3.199.067.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 3.268.308.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Masyarakat	Rp. 3.268.308.000,-

Dalam rangka mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang Tahun 2022, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang telah menetapkan Perencanaan Kinerjanya selama periode 1 tahun anggaran 2022 sesuai dengan DIPA No. DIPA-013.05.2.405311/2022, yang diuraikan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	2.940.450.000
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah)	70%	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)		
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	25%	
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	183.737.000
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	74.880.000
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/A nak pelaku gangguan kamtib	80%	
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	3.268.308.000
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakatan	1 Layanan	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	
		6. Jumlah kendaraan bermotor	5	
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	-	
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	20	
		9. Jumlah gedung/ bangunan	1	

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi instansi secara terukur sejalan dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam mengukur keberhasilan/ kegagalan atas pelaksanaan suatu program/ kegiatan perlu dilakukan pengukuran kinerja. Dalam pelaksanaan pengukuran kinerja harus didasarkan pada indikator kinerja, sehingga dapat mewujudkan impact/ outcome dari setiap indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Berikut pengukuran capaian kinerja dari indikator kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang beserta analisisnya.

Pengukuran capaian kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang dilakukan per indikator kinerja, dengan membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Beberapa pengukuran realisasi kinerja, memiliki hubungan formulasi berbanding terbalik, yang selanjutnya dihitung kembali formulasi capaian kinerja (keberhasilan/ kegagalan) sesungguhnya. Pengukuran capaian kinerja dapat digambarkan dengan formulasi sebagai berikut:

Formulasi Berbanding Lurus	Formulasi Berbanding Terbalik
$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$	$\text{Realisasi Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Total}} \times 100\%$
	Nilai persentase realisasi yang lebih kecil dari target, menunjukkan nilai yang semakin baik (berhasil).
	Selanjutnya untuk mengukur tingkat capaian kinerja suatu indikator, diukur dengan formulasi :
	$\frac{\text{target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{target}} \times 100\%$

Dalam rangka menilai capaian Sasaran Kinerja, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang merumuskan indeks capaian berdasarkan range nilai. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan capaian dari setiap indikator kinerja sehingga memudahkan dalam melakukan monitor, mengelompokkan dan menganalisa isu strategi/ kendala yang terjadi di lingkungan kerja. Berikut pengelompokan range nilai capaian yang digunakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang:

Range Nilai Capaian	Keterangan
>90	Sangat Memuaskan
80 s.d 89	Memuaskan
70 s.d 79	Cukup Memuaskan
60 s.d 69	Kurang Memuaskan
<60	Tidak Memuaskan

#### A. Capaian Kinerja

Selama periode tahun anggaran 2022 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan DIPA No. DIPA-013.05.2.405311/2022 dalam rangka memenuhi sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, berikut hasil capaian kinerja dari kegiatan yang telah dilaksanakan:

1. Meningkatkan Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita
  - a. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar

Untuk memenuhi hak hidup tahanan/ narapidana, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang memberikan layanan perawatan tahanan/ narapidana. Kegiatan layanan perawatan tersebut dapat berupa pemberian bahan makanan. Berikut ini merupakan data pemberian bahan makanan tersebut:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan / Narapidana / Anak sesuai standar	373	373

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah Pemenuhan layanan makanan bagi tahanan/Narapidana/Anak}}{\text{Juml tahanan/narapidana /Anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{373}{373} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target Kinerja}} = \frac{100}{75} \times 100\% = 133\%$$

Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar menunjukkan capaian kinerja sebesar 133% melebihi dari target 75%

- b. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas

Pemberian layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas dilakukan guna memenuhi hak hidup tahanan/ narapidana. Berikut ini adalah data jumlah tahanan/ narapidana yang mendapatkan layanan tersebut:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	373	373

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anakmendapatkan layanan kesehatan}}{\text{Juml tahanan/narapidana /Anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{373}{373} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target Kinerja}} = \frac{100}{93} \times 100\% = 107\%$$

Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas menunjukkan capaian kinerja sebesar 107% melebihi dari target 93%

- c. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal

Akses layanan kesehatan maternal (ibu hamil dan menyusui) juga diberikan kepada narapidana/ tahanan wanita. Berikut ini data mengenai jumlah narapidana/ tahanan yang mendapat akses layanan tersebut:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	0	0

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah Tahanan \& Narapidana perempuan (ibu hamil \& menyusui) mendapat layanan kesehatan maternal}}{\text{Jumlah tahanan dan narapidana perempuan (ibu hamil \& menyusui)}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Capaian Kinerja = *Nihil*

Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas menunjukkan capaian kinerja sebesar Nihil dari target 96%

- d. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani

Layanan penanganan napitah yang mengalami gangguan mental diberikan oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang. Berikut ini data mengenai layanan tersebut:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	0	0

Formulasi perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani}}{\text{Juml tahanan/narapidana /Anak}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Capaian Kinerja = Nihil

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani menunjukkan capaian kinerja sebesar NIHIL dari target 70%

Capaian kinerja atas indikator persentase tahanan/ narapidana/ anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani adalah Nihil. Hal itu karena memang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Gresik tidak terdapat tahanan/ narapidana yang mengalami gangguan mental.

- e. Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

Layanan perawatan kesehatan diberikan kepada lansia sebagai salah satu bentuk upaya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang memenuhi hak hidup tahanan/ narapidana. Berikut ini adalah data mengenai layanan tersebut:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase Tahanan/Narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	13	13

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah tahanan/narapidana lansia}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{13} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Target Kinerja}} = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar menunjukkan capaian kinerja sebesar 125% lebih tinggi dari target 80%

- f. Persentase Tahanan/Narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase Tahanan/Narapidana/Anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	0	0

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah tahanan/narapidana/anak berkebutuhankhusus yang mendapat layanan kesehatan sesuai standar}}{\text{Jumlah tahanan/narapidana /Anak berkebutuhan khusus}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Capaian Kinerja = Nihil

Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani menunjukkan capaian kinerja sebesar NIHIL dari target 80%

Capaian kinerja atas indikator Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar adalah nihil. Hal itu karena memang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang tidak terdapat tahanan/ narapidana yang berkebutuhan khusus (disabilitas).

- g. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)

Layanan perawatan atas penanganan penyakit menular HIV-AIDS dan TB positif juga diberikan oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang. Berikut adalah datanya:

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	0	0

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS dan TB Positif yang sembuh}}{\text{Jumlah Narapidana dengan HIV-AIDS dan TB Positif}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Capaian Kinerja = Nihil

Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh) menunjukkan capaian kinerja sebesar NIHIL dari target 70%

- h. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

LAYANAN PERAWATAN NAPITAH	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL NAPITAH
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	0	0

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah perubahan kualitas narapidana pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika}}{\text{Jumlah Narapidana pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan narkotika yang direhabilitasi}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

Capaian Kinerja = Nihil

Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika menunjukkan capaian kinerja Nihil dari target 25%

Capaian kinerja atas indikator Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika adalah Nihil. Hal

itu karena memang di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang tidak terdapat tahanan/ narapidana yang menjadi pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika.

2. Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar

a. Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying

Pelayanan tahanan pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang bertujuan agar napitah masuk mendapatkan layanan registrasi dan assesment dengan baik. Hal itu sebagai upaya Rutan agar tahanan memperoleh ha-hak nya sehingga mengurangi overstaying yang terjadi. Berikut ini data tahanan yang overstaying:

PELAYANAN TAHANAN	JUMLAH OVERSTAYING	TOTAL TAHANAN
Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	0	114

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah tahanan overstaying}}{\text{Jumlah tahanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{114} \times 100\% = 0\%$$

Perhitungan Capaian Kinerja

$$\frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{80 - (0 - 80)}{80} \times 100\% = 200\%$$

Persentase Menurunnya Tahanan Yang Overstaying menunjukkan capaian kinerja sebesar 200% melebihi target 80%

Realisasi overstaying yang lebih kecil dari target yaitu 80%, menunjukkan keberhasilan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang. Perhitungan capaian kinerja menggunakan formulasi berbanding terbalik.

b. Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang memastikan seluruh tahanan mendapatkan layanan penyuluhan hukum yang memadai. Berikut ini adalah data jumlah tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum:

PELAYANAN TAHANAN	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL TAHANAN
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	114	114

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Tahanan yang memperoleh layanan penyuluhan hukum}}{\text{Jumlah tahanan}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{114} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

Persentase Tahanan yang Memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum menunjukkan capaian kinerja sebesar 125% melebihi dari target 80%

c. Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum

Fasilitas bantuan hukum juga diberikan, hal itu sebagai upaya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang agar tahanan memperoleh hak-hak nya. Berikut ini adalah data mengenai jumlah tahanan yang mendapatkan fasilitas bantuan hukum:

PELAYANAN TAHANAN	JUMLAH YANG DILAYANI	TOTAL TAHANAN
Persentase Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	114	114

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah Tahanan Yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum}}{\text{Jumlah tahanan pemohon fasilitas bantuan hukum}} \times 100\%$$

$$= \frac{114}{114} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

Persentase Tahanan yang Memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum menunjukkan capaian kinerja sebesar 125% melebihi dari target 80%

3. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Pemasarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban

a. Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar

Dalam mendukung pelayanan keamanan dan ketertiban, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk. Berikut data jumlah pengaduan tersebut:

PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	JUMLAH	TINDAK LANJUT
Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar	2	2

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah pengaduan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah pengaduan yang masuk}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

Persentase Pengaduan Yang Ditindaklanjuti Sesuai Standar menunjukkan capaian kinerja sebesar 125% lebih tinggi dari target 80%

b. Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang juga berusaha mencegah adanya gangguan keamanan dan ketertiban agar suasana selalu kondusif. Berikut ini adalah data mengenai pencegahan gangguan kamtib tersebut:

PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	JUMLAH	TINDAK LANJUT
Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah	1	1

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah gangguan kamtib yang dapat dicegah}}{\text{Jumlah seluruh gangguan kamtib yang terjadi}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{70} \times 100\% = 142\%$$

Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah menunjukkan capaian kinerja sebesar 142% lebih tinggi dari target 70%

c. Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib

PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	JUMLAH	TINDAK LANJUT
Persentase Kepatuhan Dan Disiplin Terhadap Tata Tertib Oleh Tahanan/Narapidana/Anak Pelaku Gangguan Kamtib	1	1

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan Kamtib yang mengulangi pelanggarannya}}{\text{Jumlah pelaku gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{80} \times 100\% = 125\%$$

Persentase Gangguan Kamtib Yang Dapat Dicegah menunjukkan capaian kinerja sebesar Nihil dari target 80%

d. Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas

PELAYANAN KEAMANAN DAN KETERTIBAN	JUMLAH	TINDAK LANJUT
Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas	1	1

Formulasi perhitungan:

$$= \frac{\text{Jumlah pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas}}{\text{Jumlah gangguan kamtib}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{1} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{100}{70} \times 100\% = 142\%$$

Persentase Pemulihan Kondisi Keamanan Pasca Gangguan Kamtib Secara Tuntas menunjukkan capaian kinerja sebesar 142% lebih tinggi dari target 70%

4. Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

a. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu

Kegiatan penyusunan Rencana Kerja yang sejalan dengan Rencana Strategis Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang. Juga penyusunan RKA-KL dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan terkait program dan anggaran agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.

b. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tangga

Meliputi kegiatan pengelolaan urusan perencanaan, pengadaan, dan analisis kebutuhan barang milik negara; pengelolaan urusan penatausahaan dan penghapusan barang milik negara; pengelolaan urusan perawatan barang milik negara dan rumah tangga.

c. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan

Pembinaan Fisik Mental dan Disiplin (FMD) Peningkatan kapasitas petugas pemasarakatan dengan kegiatan yang menunjang Tugas dan Fungsi (TUSI) secara langsung telah dilaksanakan dengan baik.

- d. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu

Kegiatan pelaksanaan pengelolaan keuangan telah dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku dalam hal pelaporan dan pembukuan oleh bendahara. Selain itu juga melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait seperti KPPN dan Ditjen Perbendaharaan.

- e. Jumlah Layanan Perkantoran

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi masyarakatan dibutuhkan output dalam rangka pelaksanaan operasional perkantoran guna mendukung pencapaian kinerja, yang terdiri dari komponen sebagai berikut:

- Gaji dan Tunjangan
- Operasional dan pemeliharaan perkantoran

Dari formulasi perhitungan di atas, maka dapat di dapatkan hasil perbandingan antara target, realisasi dan capaian kinerja dari masing-masing indikator:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Rata-rata Capaian Kinerja	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	100%	133%	121%	Sangat Memuaskan
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	100%	107%		Sangat Memuaskan
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	0	0		Tidak ada tahanan dan narapidana yang hamil
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	0	0		Tidak ada Tahanan / Narapidana / Anak yang mengalami gangguan mental
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan	80%	100%	125%		Sangat Memuaskan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Rata-rata Capaian Kinerja	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kesehatan sesuai standar					
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	0	0		Tidak ada Tahanan / Narapidana / anak yang berkebutuhan Khusus (disabilitas)
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	0	0		Tidak ada Tahanan / Narapidana / anak yang terkena HIV-AIDS
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%	0	0		Tidak ada Tahanan / Narapidana / anak yang pecandu / penyalahguna / korban penyalahgunaan Narkotika
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	0	0	125%	Tidak terjadi Overstaying
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	100%	125%		Sangat memuaskan
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	100%	125%		Sangat memuaskan
3.	Meningkatnya Pelayanan dan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	100%	125%	133%	Sangat memuaskan
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	100%	142%		Sangat memuaskan
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	100%	125%		Sangat memuaskan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	Rata-rata Capaian Kinerja	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	100%	142%		Sangat memuaskan
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%	100%	Sangat memuaskan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	1 Layanan	100%		Sangat memuaskan
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemsarakatan	1 Layanan	1 Layanan	100%		Sangat memuaskan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	1 Layanan	100%		Sangat memuaskan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100%		Sangat memuaskan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	5	5	100%		Sangat memuaskan
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	-	0	0		Tidak terdapat perangkat pengelola data
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	20	20	100%		Sangat memuaskan
		9. Jumlah gedung/ bangunan	1	1	100%		Sangat memuaskan

Dari tabel di atas diperoleh analisa sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar

Sesuai dengan perintah Ditjen Pemasarakatan dan mendukung keterbukaan informasi pemsarakatan, mendorong Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang melaksanakan pengisian data SDP pada aplikasi sms-getway setiap hari selama 12 bulan di tahun 2022. Dengan demikian data terkait jumlah tahanan dapat disajikan secara online dan real time kepada publik. Data SDP Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang menunjukkan adanya kepatuhan dalam mendukung pelayanan informasi. Penyuluhan hukum dan pemberian bantuan hukum juga terus dilakukan agar tahanan mendapatkan hak-hak nya secara memadai. Selain itu inovasi forum

grup *whatsapp* “RUSA BERSILATURAHMI” yang dijalankan sangat efektif, karena pengguna layanan akan tahu informasi mengenai layanan kunjungan, pengurusan berkas-berkas integrasi sehingga para WBP bisa memperoleh hak-hak nya dengan baik dan kasus overstaying tidak terjadi. Beberapa kerjasama yang dijalin Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang dengan instansi lain di tahun 2022, yaitu :

- Puskesmas Kamoning Kabupaten Sampang
- Pengadilan Negeri Sampang
- Kejaksaan Negeri Sampang
- Kepolisian Resor Sampang
- KODIM Sampang
- Dinas Sosial Kabupaten Sampang
- DPRKP Kabupaten Sampang

2. Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang telah memberikan layanan perawatan napitah melalui kegiatan pemeriksaan kesehatan awal (screening kesehatan) bagi napitah baru, perawatan kesehatan khusus bagi napitah yang sakit, pemberian BAMA, kebutuhan dasar, penyuluhan kesehatan, dll. Di tahun 2022 seluruh tahanan dipastikan mendapatkan layanan tersebut tanpa terkecuali, karena hal ini merupakan SOP dalam pelayanan napitah yang ditentukan oleh Ditjen Pemasyarakatan. Mereka mendapatkan pengobatan rutin dan dipantau oleh perawat/dokter intern Rutan maupun dari rumah sakit/puskesmas setempat.

Penyerapan anggaran yang menurun disebabkan karena pembukaan blokir anggaran oleh Kementerian Keuangan pada triwulan IV, sehingga penyerapan anggaran kurang optimal. Pembelian peralatan medis dan obat baru dilakukan pada triwulan IV.

3. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Bidang Keamanan dan Ketertiban

Indikator kegiatan penyelenggaraan pemasyarakatan di bidang kemananan dan ketertiban meliputi pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar, gangguan kamtib yang dapat dicegah serta kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh narapidana/ tahanan. Porsentase dari masing-masing indikator penyelenggaraan pemasyarakatan di bidang keamanan dan ketertiban pada tahun 2022 melebihi target yang telah ditentukan. Prosentase capaian tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2022 pengaduan atas layanan yang diberikan sudah ditindaklanjuti sesuai dengan aturan. Rutan juga sudah memberikan layanan yang optimal kepada narapidana/ tahanan sehingga terpenuhi semua hak-hak nya. Selama tahun 2022 gangguan keamanan dan ketertiban maupun pelanggaran atas disiplin narapidana/ tahanan terhadap tata tertib selalu teratasi dengan sangat baik, karena Rutan selalu

melakukan pembinaan maupun pengawasan dengan baik sehingga suasana selalu kondusif dan bisa meminimalisir gangguan yang berpotensi terjadi.

#### 4. Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

Kegiatan ini meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran dan pelaporan keuangan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dan Kerumah tanggaan, pengelolaan kepegawaian, penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan termasuk layanan perkantoran. Semua kegiatan tersebut terlaksana dengan sangat baik pada tahun 2022.

Perbandingan capaian kinerja antara tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan /Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%	133%	97%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%	107%	45%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%	0	0
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%	0	0
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	125%	0%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%	0	0
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%	0	0

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkoba	25%	0	0
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%	0	0
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%	125%	100%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%	125%	100%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%	125%	46%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%	142%	46%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%	125%	46%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%	142%	46%
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Masyarakat dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan	100%	98%
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layanan	100%	100%
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai masyarakat	1 Layanan	100%	100%
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan	100%	100%
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan	100%	100%
		6. Jumlah kendaraan bermotor	5	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	-	0	0
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	20	100%	100%
		9. Jumlah gedung/ bangunan	1	100%	100%

## B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang pada tahun 2022, didukung anggaran sebesar Rp. 6.467.375.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Akun 2 digit	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Persentase
51 Belanja Pegawai	Rp. 2.618.187.000	Rp. 2.618.140.797	99%
52 Belanja Barang	Rp. 3.849.188.000	Rp. 3.836.300.396	99%

Berikut ini merupakan perbandingan realisasi anggaran Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang Tahun 2022 dengan Tahun 2021:

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI 013  
ESELON I : DIJEN PEMASYARAKATAN 05  
SATUAN KERJA : RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG 405311

Waktu Dibuat : 2022-12-31 09:52:11  
Kode Lap : LRA.F.05  
Tanggal : 2021/12/31 9:52 PM  
Halaman : 1  
File ID : lap\_lra\_f005\_sakti\_kemparafit-SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	8
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	6.357.000	10.923.200	4.286.200	167	0	10.965.200	10.965.200	0
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	6.357.000	10.923.200	4.286.200	167	0	10.965.200	10.965.200	160
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	2.618.187.000	2.618.140.417	(46.583)	100	2.444.265.000	2.442.205.267	2.059.733	100
	BELANJA BARANG	3.849.188.000	3.836.300.396	(12.887.604)	100	3.628.923.000	3.610.400.146	16.522.856	100
	BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI 013  
ESELON I : DITJEN PEMASYARAKATAN 05  
SATUAN KERJA : RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG 405311

Kantor: Digo, Jakarta, 29.12.2022 15:00:00  
Kode Laga : LRA.F.5  
Tanggal : 29/12/2022 09:52 PM  
Halaman : 2  
Pig ID : lap\_fa\_face\_satker\_komparatif-SAKTI

NO	URAIAN	2022				2021			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	8.487.375.000	6.454.440.813	(12.934.187)	100	5.971.188.000	5.952.605.412	18.582.588	100
C	PEMBIAYAAN				0				0

Perbandingan realisasi anggaran tahun 2022 dan 2021 pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang, menunjukkan tidak terdapat penurunan maupun kenaikan persentase penyerapan. Hal tersebut terjadi karena Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang sangat mengoptimalkan penyerapan anggaran setiap triwulan sesuai target yang telah ditentukan.

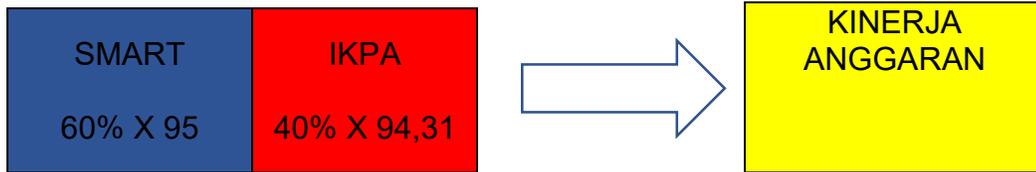
### C. CAPAIAN KINERJA ANGGARAN

Selama tahun 2022 Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang telah memberikan kinerja keuangan yang sangat baik, hal itu terbukti dari nilai IKPA dan SMART yang bagus. Nilai IKPA yang dicapai yaitu 94,31 sedangkan nilai SMART 95,01

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				
1	036	013	405311	RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG	Nilai	100,00	46,91	100,00	100,00	100,00	96,24	100,00	100,00	94,31	100%	94,31
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10,00	4,69	20,00	10,00	10,00	9,62	5,00	25,00			
					Nilai Aspek		73,46				99,25		100,00			

**Disclaimer:**  
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Adapun pengukuran realisasi kinerja anggaran didasarkan pada 60% nilai SMART dan 40% nilai IKPA, sehingga nilainya sebagai berikut:



#### D. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

1. Mendapatkan sertifikat *Laik Hygiene* untuk Dapur Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang



2. Juara III Tartil Al-Qur'an antar WBP ruang lingkup Jawa Timur



- Realisasi kinerja Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang pada aplikasi e-monev Bappenas menunjukkan grafik yang terus naik dengan nilai kemanfaatan 88%. Berikut ini adalah capture aplikasi e-monev bappenas



- Penginputan realisasi kinerja pada aplikasi e-performance Kemenkumham menunjukkan indikator semua sudah tercapai.

**E-PERFORMANCE**  
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

DATA PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA

TAHUN: 2022  
UNIT KERJA: RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

PERJANJIAN DAN REALISASI KINERJA  
TAHUN : 2022  
RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

NO	SASARAN STRATEGIS	NO	INDIKATOR KINERJA	CASCADING		TARGET		REALISASI		CATATAN MONITORING	BSC BOBOT	BSC SCORE(%)				
				KELUAR	MASUK	WAKTU PENYELESAIAN	JUMLAH	SATUAN	JUMLAH (%)							
1.	Meningkatnya pelayanan informasi dan kerjasama Pemasyarakatan di Wilayah Sesuai Standar	1	Penyediaan Layanan Informasi dan Kerja Sama Sesuai Standar			100 Persen	Triwulan IV	TW1	25	Persen	25	100	Uraian: Layanan PTPP dan kerja sama dengan stakeholder terkait berjalan dengan baik. Nota: Layanan PTPP dan kerja sama dengan stakeholder terkait berjalan dengan baik. Maret: Layanan PTPP dan kerja sama dengan stakeholder terkait berjalan dengan baik. April: Layanan PTPP baik.			
			Tetapan Kinerja Pegawai:					TW2	25	Persen	25	100				

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

LKjIP Tahun 2022 Rutan Kelas IIB Sampang disusun berdasarkan dokumen Perencanaan Kinerja dan dokumen Penetapan Kinerja yang mengacup ada Rencana Strategis Kementerian Hukum dan HAM RI Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan tahun 2020-2024. Secara umum, pencapaian kinerja Rutan Kelas IIB Sampang. pada tahun 2022 sudah cukup baik. Hal ini karena peran serta seluruh elemen organisasi Rutan Kelas IIB Sampang yang terlibat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, program strategis serta partisipasi public melalui berbagai kemitraan dengan pihak ketiga. Sebagian besar indikator kinerja terpenuhi dan bahkan melebihi target. Meskipun demikian masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum terpenuhi, yaitu pada layanan penyuluhan hukum.

Pelaksanaan program kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana kinerja akan ditindaklanjuti pada tahun berikutnya, dengan komitmen yang lebih baik dalam pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan.

#### **B. Saran**

Dokumen LKjIP ini, diharapkan dapat berperan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana penetapan kinerja tahun selanjutnya yang juga digunakan sebagai dasar evaluasi dan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan. Dengan mengintegrasikan sumber daya yang dimiliki, penyusunan LKjIP ini diharapkan mampu mengantisipasi sekaligus menjawab tuntutan perkembangan lingkungan baik internal maupun eksternal Rutan Kelas IIB Sampang.

Akhir kata dengan tersusunnya LKjIP Rutan Kelas IIB Sampang tahun 2022 ini, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan mampu mendorong pencapaian sasaran strategis Direktorat Jenderal Pemasarakatan serta visi dan misi Presiden.

Sampang, 25 Januari 2023  
Kepala

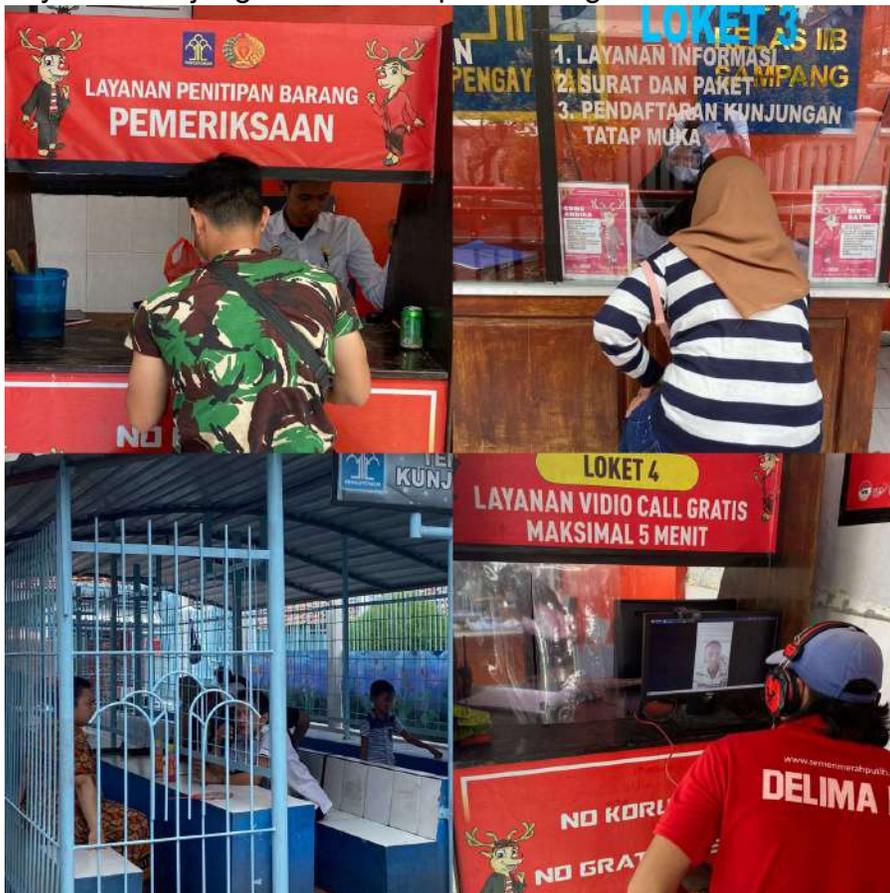
NUGROHO DWI WAHYU ANANTO  
NIP. 198312092002121003

## LAMPIRAN

### A. Penandatanganan Deklarasi Janji Kinerja



### B. Layanan Kunjungan dan Penitipan Barang



### C. Penggeledahan Blok Hunian



### D. Penyuluhan Hukum Terhadap WBP



E. Kontrol Keliling Kesehatan WBP Rutin Setiap Hari



F. Kegiatan Kesenian WBP



G. Penguatan terhadap Pegawai





**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : SP DIPA- 013.05.2.405311/2022**



DS:9800-6247-2877-0538

**Revisi ke 08**

Tanggal : 29 Desember 2022

**A. Dasar Hukum:**

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 6 Tahun 2021 tentang APBN TA 2022

**B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:**

- |                               |            |   |
|-------------------------------|------------|---|
| 1. Kementerian Negara/Lembaga | : (013)    | KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  |
| 2. Unit Organisasi            | : (05)     | Ditjen Pemasarakatan  |
| 3. Provinsi                   | : (05)     | JAWA TIMUR  |
| 4. Kode>Nama Satker           | : (405311) | RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG  |
| Sebesar                       | : Rp.      | 6.467.375.000 ( ENAM MILIAR EMPAT RATUS ENAM PULUH TUJUH JUTA TIGA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH ) |

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

**Terlampir**

**Terlampir**

Jumlah Uang

**C. Sumber Dana Berasal Dari :**

1. Rupiah Murni	Rp.	6.467.375.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB			- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
PNBP TA Berjalan	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0	5. Hibah Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
			6. SBSN PBS	Rp.	0

**D. Pencairan dana dilakukan melalui :**

- |                   |           |               |
|-------------------|-----------|---------------|
| 1. KPPN PAMEKASAN | (036) Rp. | 6.467.375.000 |
|-------------------|-----------|---------------|

**E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)**

1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Jakarta, 17 November 2021  
A.N. MENTERI KEUANGAN  
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

ttd.  
ISA RACHMATARWATA  
NIP. 196612301991021001

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**  
**NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022**



DS:9800-6247-2877-0538

Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

---

03	KETERTIBAN DAN KEAMANAN	Rp.	6.467.375.000
03.03	PEMBINAAN HUKUM	Rp.	3.268.308.000
03.05	LEMBAGA PEMASYARAKATAN	Rp.	3.199.067.000

**LAMPIRAN**  
**SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2022**  
**NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022**



DS:9800-6247-2877-0538

Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

---

BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	Rp.	3.199.067.000
BF.5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp.	3.199.067.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	3.268.308.000
WA.6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp.	3.268.308.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

Halaman : I A. 1

Program	: 013.05.BF	Program Penegakan dan Pelayanan Hukum	3.199.067.000
Kegiatan	: 5252	Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	3.199.067.000
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1. 01	Indeks Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah	
	: 2. 01	Persentase Anak yang mengikuti kegiatan Pendidikan keterampilan dan bersertifikat	
	: 3. 01	Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang terjaga kualitas dan kuantitasnya	
	: 4. 01	Persentase klien usia produktif yang memperoleh atau melanjutkan pekerjaan di luar lembaga	
	: 5. 01	Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	
	: 6. 01	Persentase narapidana yang memperoleh nilai baik dengan predikat memuaskan pada instrument penilaian kepribadian	
	: 7. 01	Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	
	: 8. 01	Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	
	: 9. 02	Persentase Anak yang memperoleh hak integrasi	
	: 10. 02	Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	
	: 11. 02	Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	
	: 12. 02	Persentase benda sitaan dan barang rampasan yang dikeluarkan berdasarkan putusan yang berkuat hukum tetap	
	: 13. 02	Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	
	: 14. 02	Persentase menurunnya Anak yang mendapatkan putusan pidana penjara	
	: 15. 02	Persentase narapidana yang mendapatkan hak remisi	
	: 16. 03	Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	
	: 17. 03	Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	
	: 18. 03	Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	
	: 19. 03	Persentase klien Anak yang terpenuhi hak pendidikannya	
	: 20. 03	Persentase narapidana yang mendapatkan hak Pendidikan	
	: 21. 03	persentase Anak yang memperoleh Hak Pengasuhan sesuai standar	
	: 22. 04	Persentase Narapidana resiko tinggi yang berubah perilakunya menjadi Sadar, Patuh dan Disiplin	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

Halaman : I A. 2

Penyelenggaraan Pemasyarakatan di Wilayah

23. 04	Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani
24. 04	Persentase anak yang mengikuti pendidikan formal dan non formal
25. 04	Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas
26. 05	Persentase narapidana yang memperoleh Pendidikan dan pelatihan vokasi bersertifikasi
27. 05	Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
28. 06	Persentase narapidana yang bekerja dan produktif
29. 06	Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar
30. 07	Jumlah Narapidana yang mengikuti Pendidikan tinggi
31. 07	Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)
32. 08	Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika

Klasifikasi Rincian Output	1	:	5252.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	710,00	Orang	3.124.187.000
Rincian Output	:	01	BDC.001	Layanan Tahanan	355.00	Orang	183.737.000
	:	02	BDC.004	Kebutuhan Dasar dan Layanan Kesehatan	355.00	Orang	2.940.450.000
 Klasifikasi Rincian Output	 2	 :	 5252.BHB	 Operasi Bidang Keamanan	 1,00	 operasi	 74.880.000
Rincian Output	:	01	BHB.002	Layanan Keamanan dan Ketertiban	1.00	operasi	74.880.000
 Program	 :	 013.05.WA	 	 Program Dukungan Manajemen	 	 	 3.268.308.000
Kegiatan	:	6231		Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasyarakatan			3.268.308.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01		Jumlah UPT Pembangunan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas)			
	:	2. 01		Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasyarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu			
	:	3. 02		Jumlah UPT Pembangunan Rumah Tahanan Negara (Rutan)			

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

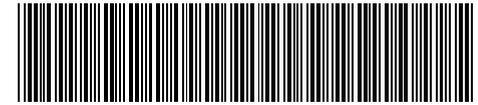
Halaman : I A. 3

Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan

- 4. 02 Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaaan
- 5. 03 Jumlah UPT Pembangunan Lembaga Pemasarakatan Perempuan (LPP)
- 6. 03 Terpenuhiya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan
- 7. 04 Jumlah UPT Pembangunan Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)
- 8. 04 Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu
- 9. 05 Jumlah Layanan Perkantoran
- 10. 05 Jumlah UPT Pembangunan Balai Pemasarakatan (Bapas)
- 11. 06 Jumlah Kendaraan Bermotor
- 12. 06 Jumlah UPT Rehabilitasi/Renovasi Lapas/Rutan/Bapas/LPKA/Rupbasan
- 13. 07 Jumlah Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
- 14. 08 Jumlah Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
- 15. 09 Jumlah Gedung/Bangunan

Klasifikasi Rincian Output	1	:	6231.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,00	Layanan	3.209.908.000
Rincian Output		:	01	EBA.956 Layanan BMN	1,00	Layanan	12.280.000
		:	02	EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat	1,00	Layanan	4.800.000
		:	03	EBA.962 Layanan Umum	1,00	Layanan	59.520.000
		:	04	EBA.994 Layanan Perkantoran	1,00	Layanan	3.133.308.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	6231.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	40,00	Orang	20.800.000
Rincian Output		:	01	EBC.954 Layanan Manajemen SDM	40,00	Orang	20.800.000

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
I A. INFORMASI KINERJA**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

Halaman : I A. 4

---

Klasifikasi Rincian Output	3	:	6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	7,00	Dokumen	37.600.000
Rincian Output		:	01	EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4,00	Dokumen	3.600.000
			02	EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1,00	Dokumen	3.600.000
			03	EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	1,00	Dokumen	9.600.000
			04	EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	1,00	Dokumen	20.800.000

---

Jakarta, 17 November 2021  
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.  
Reynhard Silitonga  
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2022**

**NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022**

**I B. SUMBER DANA**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
 Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan  
 Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
 Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

					Pagu		Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2022	Rp.	6.467.375.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
1. Rupiah Murni	Rp.	6.467.375.000		(2) RPLN	US\$	0	Rp.	0
2. PNPB	Rp.	0		b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	0		(2) RHLN	US\$	0	Rp.	0
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0		
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0		
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0		
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0		

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



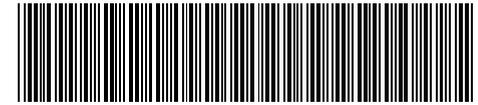
DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>405311</b>	<b>RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG</b>	<b>2.618.187</b>	<b>3.849.188</b>	-	-	-	<b>6.467.375</b>		
<b>013.05.BF</b>	<b>Program Penegakan dan Pelayanan Hukum</b>	-	<b>3.199.067</b>	-	-	-	<b>3.199.067</b>		
<b>5252</b>	<b>Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah</b>	-	<b>3.199.067</b>	-	-	-	<b>3.199.067</b>		
5252.BDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (05.05 JAWA TIMUR / KAB. SAMPANG)	-	3.124.187	-	-	-	3.124.187	05 . 05	
01	RM	-	3.124.187	-	-	-	3.124.187	036	
5252.BHB	Operasi Bidang Keamanan (05.05 JAWA TIMUR / KAB. SAMPANG)	-	74.880	-	-	-	74.880	05 . 05	
01	RM	-	74.880	-	-	-	74.880	036	
<b>013.05.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>2.618.187</b>	<b>650.121</b>	-	-	-	<b>3.268.308</b>		
<b>6231</b>	<b>Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan</b>	<b>2.618.187</b>	<b>650.121</b>	-	-	-	<b>3.268.308</b>		
6231.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (05.05 JAWA TIMUR / KAB. SAMPANG)	2.618.187	591.721	-	-	-	3.209.908	05 . 05	
01	RM	2.618.187	591.721	-	-	-	3.209.908	036	

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
II. RINCIAN PENGELUARAN**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasyarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG  
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6231.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal (05.05 JAWA TIMUR / KAB. SAMPANG)	-	20.800	-	-	-	20.800	05 . 05	
01 RM		-	20.800	-	-	-	20.800	036	
6231.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (05.05 JAWA TIMUR / KAB. SAMPANG)	-	37.600	-	-	-	37.600	05 . 05	
01 RM		-	37.600	-	-	-	37.600	036	
<b>JUMLAH</b>		<b>2.618.187</b>	<b>3.849.188</b>	-	-	-	<b>6.467.375</b>		

Jakarta, 17 November 2021  
Direktur Jenderal Pemasyarakatan

ttd.  
Reynhard Silitonga  
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : (013) KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : (05) Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : (05) JAWA TIMUR  
Kode>Nama Satker : (405311) RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

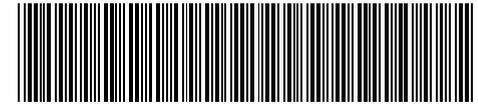
Halaman : III. 1  
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	405311	<b>RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG</b>													
		<b>RENCANA PENARIKAN DANA</b>	605.293	513.294	566.930	748.647	531.757	538.353	663.401	500.899	490.433	486.500	467.873	353.996	6.467.375
		<b>BELANJA PEGAWAI</b>	279.100	172.315	162.357	370.898	196.840	211.854	353.356	198.089	199.450	199.683	200.861	73.384	2.618.187
		<b>BELANJA BARANG</b>	326.194	340.979	404.573	377.748	334.917	326.499	310.045	302.810	290.983	286.816	267.012	280.612	3.849.188
	013.05.BF.5252	Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	258.971	279.051	326.577	319.277	284.502	272.952	262.121	249.950	243.888	244.031	231.688	226.059	3.199.067
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	258.971	279.051	326.577	319.277	284.502	272.952	262.121	249.950	243.888	244.031	231.688	226.059	3.199.067
	013.05.WA.6231	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	346.322	234.243	240.353	429.370	247.255	265.401	401.280	250.948	246.544	242.469	236.185	127.938	3.268.308
		51 BELANJA PEGAWAI	279.100	172.315	162.357	370.898	196.840	211.854	353.356	198.089	199.450	199.683	200.861	73.384	2.618.187
		52 BELANJA BARANG DAN BARANG	67.223	61.928	77.996	58.471	50.415	53.546	47.924	52.860	47.095	42.786	35.324	54.554	650.121
		<b>PERKIRAAN PENERIMAAN</b>	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.357	6.357
		- PNB (425131)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.357	6.357

Jakarta, 17 November 2021  
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.  
Reynhard Silitonga  
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
IV A. B L O K I R**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : [013] KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : [05] Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : [05] JAWA TIMUR  
Kode dan Nama Satker : [405311] RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

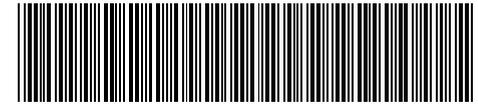
Halaman : IV.A. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021  
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.  
Reynhard Silitonga  
NRP 67090332

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN  
TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : DIPA- 013.05.2.405311/2022  
IV B. C A T A T A N**



DS:9800-6247-2877-0538

Kementerian Negara/Lembaga : [013] KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI  
Unit Organisasi : [05] Ditjen Pemasarakatan  
Provinsi : [05] JAWA TIMUR  
Kode dan Nama Satker : [405311] RUMAH TAHANAN NEGARA SAMPANG

Halaman : IV.B. 1  
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 17 November 2021  
Direktur Jenderal Pemasarakatan

ttd.  
Reynhard Silitonga  
NRP 67090332



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA RUMAH TAHAN NEGARA SAMPANG  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GATOT TRI RAHARDJO  
Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : WISNU NUGROHO DEWANTO  
Jabatan : Plt. Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Surabaya, Januari 2022

Pihak Kedua,  
Plt. Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Sampang

WISNU NUGROHO DEWANTO  
NIP.

GATOT TRI RAHARDJO  
NIP. 197109231999031001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB SAMPANG DENGAN KEPALA**  
**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Memastikan penegakan hukum yang mampu menjadi pendorong inovasi dan kreatifitas dalam pertumbuhan ekonomi nasional	Persentase tahanan yang mendapatkan perlindungan dan perawatan	80%
2.	Memastikan pelayanan publik di bidang hukum sesuai dengan asas penyelenggaraan pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik Bidang Hukum.	77,5
3.	Ikut berperan serta dalam menjaga stabilitas keamanan dan kedaulatan NKRI	Indeks keamanan dan ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Profesional dalam Mendukung Penegakan Hukum Berbasis HAM Terhadap Tahanan, Benda Sitaan dan Barang Rampasan Negara, Narapidana, Anak, dan Klien Pemasarakatan	Indeks Pelayanan Tahanan	70
2.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemasarakatan yang Berkualitas	1. Indeks Kepuasan Layanan Pemasarakatan	80
		2. Indeks Pelaksanaan Kerjasama Pemasarakatan	80
		3. Indeks Kepuasan Pengguna Layanan IT Pemasarakatan	80
		4. Indeks Parameter Derajat Kesehatan Narapidana, Anak, dan Tahanan	78
3.	Terwujudnya Penyelenggaraan yang aman dan tertib	Indeks Keamanan dan Ketertiban UPT Pemasarakatan	75

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Pelayanan Perawatan Narapidana/Tahanan/Anak, Pengendalian Penyakit Menular dan Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana Peserta Rehabilitasi Narkokita di wilayah	1. Persentase pemenuhan layanan makanan bagi Tahanan /Narapidana/Anak sesuai dengan standar	75%
		2. Persentase Tahanan /Narapidana/Anak mendapatkan layanan kesehatan (preventif) secara berkualitas	93%
		3. Persentase Tahanan dan Narapidana perempuan (ibu hamil dan menyusui) mendapat akses layanan kesehatan maternal	96%
		4. Persentase Tahanan/Narapidana/Anak yang mengalami gangguan mental dapat tertangani	70%
		5. Persentase tahanan/narapidana lansia yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		6. Persentase tahanan/narapidana/anak berkebutuhan khusus (Disabilitas) yang mendapatkan layanan kesehatan sesuai standar	80%
		7. Persentase keberhasilan penanganan penyakit menular HIV-AIDS (ditekan jumlah virusnya) dan TB Positif (berhasil sembuh)	70%
		8. Persentase perubahan kualitas hidup pecandu/penyalahguna/korban penyalahgunaan narkotika	25%
2.	Meningkatnya Pelayanan Tahanan di wilayah sesuai standar	1. Persentase menurunnya tahanan yang overstaying	80%
		2. Persentase Tahanan yang memperoleh Layanan Penyuluhan Hukum	80%
		3. Persentase Tahanan yang memperoleh Fasilitas Bantuan Hukum	80%
3.	Meningkatnya Pelayanan Keamanan dan Ketertiban di wilayah sesuai standar	1. Persentase pengaduan yang ditindaklanjuti sesuai standar	80%
		2. Persentase gangguan kamtib yang dapat dicegah	70%
		3. Persentase kepatuhan dan disiplin terhadap tata tertib oleh Tahanan/Narapidana/Anak pelaku gangguan kamtib	80%
		4. Persentase pemulihan kondisi keamanan pasca gangguan kamtib secara tuntas	70%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.	Meningkatnya Dukungan Layanan Manajemen Satker	1. Tersusunnya dokumen rencana kerja, anggaran UPT Pemasarakatan dan pelaporan yang akuntabel tepat waktu	1 Layanan
		2. Tersusunnya dokumen pengelolaan BMN dan Kerumah tanggaan	1 Layann
		3. Terpenuhinya data dan peningkatan kompetensi pegawai pemasarakatan	1 Layanan
		4. Tersusunnya Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan laporan keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	1 Layanan
		5. Jumlah Layanan Perkantoran	1 Layanan
		6. Jumlah kendaraan bermotor	.....
		7. Jumlah perangkat pengolah data dan komunikasi	.....
		8. Jumlah peralatan dan fasilitas perkantoran	.....
		9. Jumlah gedung/ bangunan	.....

Kegiatan	Anggaran
<b>Program Pelayanan dan Penegakan Hukum</b>	<b>Rp. 3.199.067.000,-</b>
Penyelenggaraan Pemasarakatan di Wilayah	Rp. 3.199.067.000,-
<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 3.268.308.000,-</b>
Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya UPT Pemasarakatan	Rp. 3.268.308.000,-

Surabaya, Januari 2022

Pihak Kedua,  
Pit. Kepala Kantor Wilayah Jawa Timur

Pihak Pertama,  
Kepala Rumah Tahanan Negara Sampang

WISNU NUGROHO DEWANTO  
NIP.

GATOT TRI RAHARDJO  
NIP. 197109231999031001



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
KEPALA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB SAMPANG  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM JAWA TIMUR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GATOT TRI RAHARDJO

Jabatan : Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Sampang

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Surabaya, Januari 2022

Kepala Rumah Tahanan Negara Sampang

GATOT TRI RAHARDJO  
NIP. 197109231999031001